

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN TAHUN AJARAN 2017/2018

STUDY MOTIVATION EFFECT, PARENTAL ATTENTION, AND FAMILY ECONOMIC STATUS TOWARD THE INTEREST CONTINUING STUDY IN THE COLLEGE GRADE XII IPS IN SMAN 1 PLAYEN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Mitha Astari**
Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
astarimithasah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Objek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 86 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,634; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,402; dan t_{hitung} sebesar 7,511 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 2) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,504; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,254; dan t_{hitung} sebesar 5,345 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 3) terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,489; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,239; dan t_{hitung} sebesar 5,137 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 4) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,667; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,445; dan F_{hitung} sebesar 21,924 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,715.

Kata kunci: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi Keluarga

Abstract

This research aims to determine the effect of (1) Study Motivation toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (2) Parental Attention the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (3) Family Economic Status toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (4) Study Motivation, Parental Attention, and Family Socioeconomic Status jointly toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. This research is kind of ex-post facto research. Research population is the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018 with 86 number of student. Method of collecting data was by using the questionnaire. Data analysis techniques which are used simple regression analysis and multiple regression analysis. The result of this research were: 1) There are positive

effect the Study Motivation toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,634; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,402; and t_{count} is 7,511 bigger than t_{table} is 1,987. 2) There are positive effect the Parental Attention toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,504; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,254; and t_{count} is 5,345 bigger than t_{table} is 1,987. 3) There are positive effect the Family Socioeconomic Status toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,489; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,239; and t_{count} is 5,137 bigger than t_{table} is 1,987. 4) There are positive effect Study Motivation, Parental Attention, and Family Socioeconomic Status jointly toward the Interest of Continuing Study In The College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018 with a correlation coefficient $R_{x(1,2,3)y}$ is 0,667; determination correlation $R^2_{x(1,2,3)y}$ is 0,445; and F_{count} is 21,924 bigger than F_{table} is 2,715.

Keywords: The Interest of Continuing Study In The College, Study Motivation, Parental Attention, Family Socioeconomic Status.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan dari adanya pendidikan yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut ialah pengembangan lembaga-lembaga

pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi. menurut Fuad Ihsan (2008) Pendidikan Tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh pada lembaga tinggi tersebut akan menjadi modal dasar untuk lebih berkompeten dalam dunia kerja. Sebelum menempuh pendidikan tinggi, terdapat tahapan pendidikan menengah umum yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk melanjutkan studi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan tujuan tersebut maka penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sejak awal. Terdapat faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar, bakat, prestasi belajar dan faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial budaya, faktor ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Playen masih belum optimal ini dapat dilihat dari data siswa yang lulus pada tahun 2016 dari jurusan IPS yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi hanya 20% atau 18 anak dari total 90 siswa. Berbagai cara telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa, antara lain dengan memberikan sosialisasi tentang Perguruan Tinggi dan bimbingan karir oleh guru Bimbingan Konseling.

Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi Belajar menurut Sugihartono (2013) diartikan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Berdasarkan pengamatan

yang dilakukan peneliti motivasi belajar siswa masih rendah dilihat dari beberapa indikator salah satunya siswa belum aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu perhatian orang tua dan status sosial ekonomi keluarga. Perhatian menurut Slameto (2013) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Rangsangan yang diberikan oleh orang tua berupa perhatian akan memberikan dampak yang positif terhadap sikap siswa dalam minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti perhatian orang tua masih rendah hal ini dilihat dari kecenderungan orang tua yang tidak mengetahui apa yang menjadi keinginan/cita-cita anaknya sehingga belum memberikan bimbingan ataupun arahan untuk dapat menumbuhkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Faktor status sosial ekonomi keluarga merupakan faktor yang juga mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. menurut John W. Santrock (2011) Status sosial ekonomi adalah kategori orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan

jabatan orang tua, maka semakin tinggi pendidikan dan jabatan orang tua, maka semakin tinggi pendidikan dan jabatan orang tua, maka semakin tinggi juga penghasilan dan status ekonominya, sehingga akan mempermudah mereka dalam memberikan fasilitas pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Siswa dengan status sosial ekonomi yang tinggi maka akan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginannya. Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) menunjukkan bahwa mayoritas status sosial ekonomi keluarga masih rendah hal ini dilihat dari jenis pekerjaan orang tua yang mayoritas petani dan buruh, serta penghasilan orang tua siswa yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, instrumen dan teknik penelitian yang digunakan peneliti.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif dan termasuk penelitian kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2017 di SMAN 1 Playen yang berlokasi di Jalan Playen-Paliyan, Playen, Gunungkidul.

Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 86 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (angket).

Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa lembar kuesioner (angket) yang diisi oleh subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dengan Uji Prasyarat Analisis yaitu uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas. Uji hipotesis penelitian dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ada, Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,634 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,402 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 40,2% dan sisanya (59,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 7,511 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 84 sebesar 1,987 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah positif. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. 2) Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,504 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,254. setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,345 dan t_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian berpengaruh positif karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah dimana jika variabel Perhatian Orang Tua tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 akan tinggi pula. Hal ini sejalan dengan Sunarto dan Agung Hartono (2002) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah salah satunya adalah faktor Perhatian Orang Tua.

Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktifitas orang tua yang ditujukan kepada anak terkait kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus menerus disertai kesadaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Perhatian Orang Tua

siswa kurang, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Perhatian Orang Tua yang tinggi akan memberikan dorongan secara maksimal terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan Perhatian Orang Tua yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan. 3) Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,489 dan harga koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,239. setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 5,137 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian berpengaruh positif karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah dimana jika variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 akan tinggi pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Keluarga siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran

2017/2018, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Status Ekonomi Keluarga siswa kurang, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Status Sosial ekonomi Keluarga yang tinggi akan memberikan dorongan secara maksimal terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan Status Sosial Keluarga yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan. 4) Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,667 dan koefisien determinasi $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,445. Setelah dilakukan uji F, diperoleh Fhitung sebesar 21,924 dan Ftabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,715. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 61,68%, variabel Perhatian Orang Tua sebesar 13,15% dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 25,16%, total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar

27,44%, variabel Perhatian Orang Tua sebesar 5,85% dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 11,2%. Total Sumbangan Efektif (SE) ketiga variabel ialah sebesar 44,5% dan sebesar 55,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel Perhatian Orang Tua ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Motivasi Belajar dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga yaitu $5,85\% < 27,44\% < 11,20\%$. Dengan demikian untuk variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, 3) Terdapat

pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, 4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Saran

Upaya dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa perlu dilakukan oleh sekolah dan orang tua siswa secara bersama-sama. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai Perguruan Tinggi baik kepada siswa maupun kepada Orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriliana Rahmawati. (2012). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ayunitasari. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di

SMA Negeri 2 Bantul. *Skripsi* :
Universitas Negeri Yogyakarta

Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Indriyani Putri Tari. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta

Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.

Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.